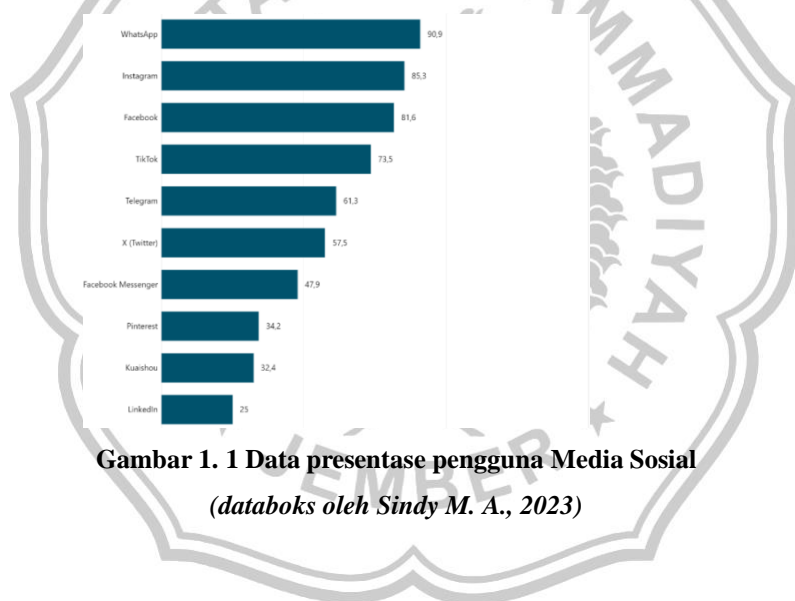


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial merupakan *platform* digital yang banyak digunakan untuk berkomunikasi dalam bentuk teks, foto, audio, dan video. Contoh dari media sosial yaitu *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, dan lain sebagainya. Pengguna media sosial terbanyak kedua di Indonesia adalah *Instagram*. Penggunaanya meliputi berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, yang berkontribusi pada tingginya popularitas *instagram*. Berdasarkan Napoleon Cat 89,64 juta pengguna *instagram* pada Desember 2023. Dalam setiap unggahan *instagram*, setiap individu dapat dengan bebas mengungkapkan pendapatnya dengan menulis komentar terkait unggahan orang lain (Maulidina, 2020)



Gambar 1. 1 Data presentase pengguna Media Sosial
(*databoks oleh Sindy M. A., 2023*)

Penggunaan Instagram oleh lembaga pemerintahan, termasuk akun resmi Presiden Indonesia Joko Widodo (@jokowi), menjadi peluang untuk memberikan layanan, kebijakan publik, dan mengumpulkan masukan dari masyarakat. Akun ini sering menjadi tempat beragam komentar, mencakup kritik, pujian, dan hinaan, memberikan gambaran opini masyarakat terhadap kinerja presiden. Unggahan, seperti yang membahas sambutan hangat dari masyarakat Kutai Barat, dapat

menerima ribuan komentar, mencerminkan beragam pandangan terhadap kepemimpinan Jokowi. Sebagai presiden ketujuh Indonesia, Jokowi dianggap sebagai tokoh modern yang membawa model politik baru, mendekati diri kepada anak muda, dan menganut nilai-nilai Pancasila sambil berpihak pada rakyat.



Gambar 1. 2 Postingan *Instagram* @jokowi

Fitur komentar memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan opini mereka terhadap gambar atau video yang diunggah, baik dalam bentuk kalimat terstruktur maupun tidak terstruktur. Meskipun pengguna memiliki hak untuk berkomentar, perlu dilakukan analisis sentimen untuk memproses teks dan mendapatkan informasi yang akurat. Analisis ini menjadi kunci untuk mengklasifikasikan dan mengategorikan komentar, membantu dalam menilai pandangan masyarakat secara lebih baik.

Analisis sentimen melibatkan proses mengidentifikasi dan mengelompokkan pendapat dalam bentuk teks ke dalam kategori sentimen positif atau negatif. Pentingnya analisis sentimen terletak pada kemampuannya untuk menganalisis beragam aspek yang mencakup pendapat dan perasaan masyarakat terhadap topik tertentu. Sumber informasi utama untuk analisis sentimen berasal dari media sosial, yang merupakan *platform* yang digunakan secara luas oleh masyarakat (Rusdaman & Rosiyadi, 2019)

Salah satu teknik pembelajaran dari *text mining* untuk melakukan analisis sentimen adalah *Naïve Bayes Classifier*. Metode *Naïve Bayes Classifier* juga dapat digunakan pada domain yang berbeda. Metode ini dianggap memiliki potensi yang baik untuk melakukan klasifikasi data dibandingkan dengan metode klasifikasi lainnya, baik dalam hal akurasi maupun komputasi (Rayuwati dkk., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan platform Instagram dengan menganalisis komentar berbahasa Indonesia yang membahas Presiden Jokowi pada akun resminya. Fokus penelitian adalah menetapkan persentase tanggapan dan komentar dari beberapa akun terhadap unggahan @jokowi, yang dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas kinerja pemerintahan atau sebagai evaluasi. Dengan melakukan analisis sentimen menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*, penelitian ini bertujuan memahami pendapat publik di Instagram terhadap Presiden Jokowi, baik positif maupun negatif. Tugas akhir ini berjudul "Analisis Sentimen Pada Media Sosial Instagram Terhadap Akun Presiden Joko Widodo Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier*" sebagai respons terhadap permasalahan yang dijelaskan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil klasifikasi sentimen positif dan negatif masyarakat Indonesia terhadap presiden Joko Widodo menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*?
- b. Bagaimana hasil presentase *Confusion Matrix* sentimen masyarakat Indonesia terhadap presiden Joko Widodo pada akun *instagramnya* menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui sentimen masyarakat Indonesia terhadap kinerja Presiden Joko Widodo.
- b. Mengetahui presentase *Confusion Matrix* sentimen masyarakat Indonesia terhadap Presiden Joko Widodo pada komentar *instagram* menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*.

1.4 Batasan Penelitian

Agar permasalahan tidak menyimpang pada tujuan penelitian, maka berikut beberapa batasan yang perlu dibuat, yaitu:

- a. Klasifikasi sentimen masyarakat yang dilakukan berdasarkan sentimen positif dan negatif.
- b. Data yang dianalisis tidak mencakup data berupa gambar/foto, video, dan link.
- c. Tidak mengklasifikasi *emoticon*.
- d. Data yang diambil berdasarkan komentar pada postingan akun @jokowi.
- e. Data yang digunakan mengambil jumlah data komentar sebanyak 1000 komentar yang diproses, sejak tahun 2016 hingga 2024.
- f. Perangkat lunak yang digunakan sebagai analisis adalah *Google Collab* dengan bahasa pemrograman *python*.
- g. Menggunakan pengukuran kinerja hasil klasifikasi berupa akurasi, presisi, dan *recall*.
- h. Menggunakan *Cross Validation K-fold-5*.
- i. Proses validasi data dilakukan oleh Bapak Agus Milu Susetyo, M.Pd., MCE selaku dosen FKIP Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Dengan mengetahui sentimen masyarakat dapat dijadikan bahan untuk evaluasi atas kinerja presiden Joko Widodo.
- b. Dapat dijadikan bahan sebagai penelitian terkait bagi pengembangan penelitian *Machine Learning*.